



SHARING SESSION: PERSIAPAN SELEKSI CASN DOSEN 2024

SHARING SESSION: PREPARATION FOR THE 2024 LECTURER CASN SELECTION

**Andromeda Valentino Sinaga^{1*}, Rimma Sianipar², Rusmala Dewi Kabubu³, Fauziah⁴,
Lely Novia⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*email: andromedavalentinosinaga@unm.ac.id

Abstrak: Sosialisasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sesi berbagi yang diadakan guna mempersiapkan peserta menghadapi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Formasi Dosen Tahun 2024. Sesi ini memberikan informasi lengkap mengenai proses seleksi, termasuk pendaftaran, seleksi administrasi, tes kompetensi, dan tahap wawancara. Selain itu, sesi ini juga membahas tantangan spesifik yang dihadapi calon dosen, seperti tingkat persaingan yang tinggi dan penggunaan teknologi yang semakin meningkat dalam proses penilaian. Survei dilakukan sebelum dan sesudah sesi untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepercayaan diri peserta terkait proses CASN. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap proses seleksi serta kesiapan mereka untuk menghadapi ujian. Analisis kualitatif dari umpan balik peserta juga mengungkapkan bahwa sesi berbagi ini informatif, menarik, dan membantu menjawab kekhawatiran mereka. Temuan sosialisasi ini menyoroti pentingnya memberikan dukungan dan panduan yang terarah kepada individu yang bercita-cita menjadi dosen. Dengan menyediakan informasi komprehensif dan tips praktis, sesi seperti ini dapat memberdayakan calon peserta dan meningkatkan peluang mereka untuk berhasil. Selain itu, penelitian ini menekankan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi proses seleksi CASN.

Kata Kunci: CASN, Seleksi Dosen, Sesi Berbagi, Pendidikan Tinggi, Pengembangan Profesional, Penilaian Kompetensi.

Abstract: This socialization aims to evaluate the effectiveness of a sharing session held to prepare participants for the 2024 Lecturer Civil Servant Candidate Selection (CASN). The session provided comprehensive information on the selection process, including registration, administrative selection, competency tests, and interview stages. The session also addressed specific challenges faced by prospective lecturers, such as the highly competitive nature of the selection and the increasing use of technology in the assessment process. A pre- and post-session survey was conducted to assess participants' knowledge and confidence levels regarding the CASN process. The results indicated a significant increase in participants' understanding of the selection process and their preparedness for the exam. Additionally, a qualitative analysis of participant feedback revealed that the sharing session was informative, engaging, and helpful in addressing their concerns. The findings of this socialization highlight the importance of providing targeted support and guidance to individuals aspiring to become lecturers. By offering comprehensive information and practical tips, such sessions can empower potential candidates and increase their chances of success. Furthermore, the study underscores the need for continuous efforts to improve the transparency and efficiency of the CASN selection process.

Keywords: CASN, Lecturer Selection, Sharing Session, Higher Education, Professional Development, Competency Assessment.

Article History:

Received	Revised	Published
26 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Seleksi CASN adalah singkatan dari Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara. Ini merupakan proses perekrutan oleh pemerintah untuk menyeleksi dan memilih individu yang qualified untuk mengisi posisi sebagai pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di berbagai instansi pemerintah. Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) di Indonesia merupakan proses yang cukup ketat dan kompetitif. Proses ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari pendaftaran online hingga pengumuman akhir. Seleksi CASN bertujuan untuk mendapatkan individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan profesionalisme sesuai dengan kebutuhan aparatur negara. Pemerintah juga memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara transparan, adil, dan bebas dari praktik korupsi atau kecurangan. Chairiah et al. (2020) menjelaskan bahwa implementasi sistem merit pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan publik melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) di Indonesia merupakan proses yang cukup ketat dan kompetitif. Proses ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari pendaftaran online hingga pengumuman akhir. Sumakul dan Wulan (2021) mengkaji pelaksanaan seleksi terbuka Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014, menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi dalam proses seleksi untuk menghasilkan pegawai yang profesional. Berikut adalah gambaran umum mengenai proses seleksi CASN:

Tahapan Seleksi CASN

1. Pengumuman Pembukaan Seleksi

Biasanya dilakukan melalui situs resmi Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan media massa. Informasi yang diberikan meliputi formasi yang tersedia, persyaratan, jadwal pendaftaran, dan tata cara pendaftaran.

2. Pendaftaran Online

Pelamar wajib mendaftar melalui situs resmi SSCASN, mengunggah dokumen seperti KTP, ijazah, transkrip nilai, dan pasfoto.

3. Seleksi Administrasi

Pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen dengan persyaratan formasi yang dilamar. Panitia seleksi akan melakukan verifikasi terhadap dokumen-dokumen yang telah diunggah oleh pelamar. Pelamar yang memenuhi syarat administrasi akan lolos ke tahap selanjutnya.

4. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

Menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT). Tes ini mengukur kemampuan dasar calon ASN, seperti pengetahuan umum, wawasan kebangsaan, dan intelegensi umum. Tes SKD biasanya dilakukan secara computer assisted test (CAT).

5. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)

Menguji kemampuan spesifik sesuai dengan formasi yang dilamar. Tes ini mengukur kemampuan khusus yang relevan dengan formasi yang dilamar. Materi SKB disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing formasi. Tes SKB dilakukan secara CAT dan Non CAT.

6. Pengumuman Hasil

Hasil tes diumumkan secara transparan, termasuk melalui sistem *live score* untuk memastikan akuntabilitas. Setelah melalui seluruh tahapan, panitia seleksi akan mengumumkan hasil akhir dan nama-nama calon ASN yang diterima.

Tujuan Seleksi CASN

Tujuan utama dari seleksi CASN adalah untuk mendapatkan calon pegawai negeri yang memiliki:

1. Integritas dan moral yang tinggi
2. Kompetensi yang sesuai
3. Potensi untuk berkembang

Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2024 di Indonesia direncanakan berlangsung dalam tiga periode. Pemerintah membuka banyak formasi, antara lain Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Periode pertama dimulai pada Maret 2024, disusul periode kedua pada Juni, dan periode ketiga pada Agustus 2024. Formasi mencakup berbagai sektor, seperti talenta digital, tenaga kesehatan, guru, serta aparatur pemerintahan di Ibu Kota Nusantara (IKN) dan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Teknologi seperti *face recognition* akan digunakan untuk meningkatkan transparansi selama seleksi, mulai dari pendaftaran hingga pelaksanaan ujian berbasis komputer. Selain itu, pemerintah menekankan pentingnya menghindari praktik perjurian dan menolak pihak yang menjanjikan kelulusan dengan cara tidak sah.

Minat masyarakat terhadap seleksi CASN tetap tinggi, namun dengan dinamika yang terus berubah. Pemerintah perlu terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas seleksi dan menarik minat generasi muda agar berkarir sebagai ASN. Sebagai calon pelamar, penting untuk mempersiapkan diri secara maksimal dan terus mengikuti perkembangan informasi terbaru terkait proses seleksi CASN. Hal ini akan membantu memastikan kesiapan menghadapi setiap tahapan seleksi dan memahami persyaratan yang dibutuhkan. Raharji Najib (2023) menjelaskan bahwa strategi komunikasi krisis yang diterapkan oleh BKN dalam menangani kecurangan selama seleksi CASN tahun 2021 berfokus pada penyebaran informasi yang transparan dan tindakan tegas untuk memastikan integritas dalam proses seleksi. Minat masyarakat terhadap pembukaan seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) selalu tinggi dan fluktuatif setiap tahunnya. Beberapa faktor pendorong antara lain:

1. Stabilitas Pekerjaan: Salah satu alasan utama masyarakat tertarik menjadi ASN adalah karena menawarkan stabilitas pekerjaan yang tinggi. Tunjangan dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah juga menjadi daya tarik tersendiri.
2. Prestise Sosial: Menjadi ASN seringkali dikaitkan dengan prestise sosial tertentu di masyarakat. Hal ini membuat profesi ASN menjadi tujuan banyak orang.
3. Peluang Karir: ASN memiliki jenjang karir yang jelas dan peluang untuk terus belajar dan berkembang.
4. Kontribusi untuk Negara: Banyak orang merasa termotivasi untuk berkontribusi dalam pembangunan negara melalui jalur ASN.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Minat:

1. Kondisi Ekonomi: Saat kondisi ekonomi sedang sulit, minat masyarakat untuk menjadi ASN cenderung meningkat karena dianggap sebagai pekerjaan yang lebih stabil.
2. Jumlah Formasi: Semakin banyak formasi yang dibuka, semakin tinggi pula minat masyarakat.
3. Persyaratan yang Ditetapkan: Persyaratan yang terlalu ketat atau rumit dapat menurunkan minat masyarakat.
4. Informasi yang Disebarluaskan: Ketersediaan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai seleksi CASN dapat meningkatkan minat masyarakat.

Perubahan Tren Minat:

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa tren yang menarik terkait minat masyarakat terhadap seleksi CASN:

1. Peningkatan Minat Generasi Muda: Meskipun demikian, survei terbaru menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap profesi ASN mulai bergeser.
2. Persaingan yang Semakin Ketat: Semakin banyaknya peminat membuat persaingan untuk menjadi ASN semakin ketat. Hal ini mendorong calon pelamar untuk mempersiapkan diri dengan lebih matang.
3. Peran Teknologi: Penggunaan teknologi dalam proses seleksi CASN semakin meningkat. Hal ini membuat proses seleksi menjadi lebih transparan dan efisien.

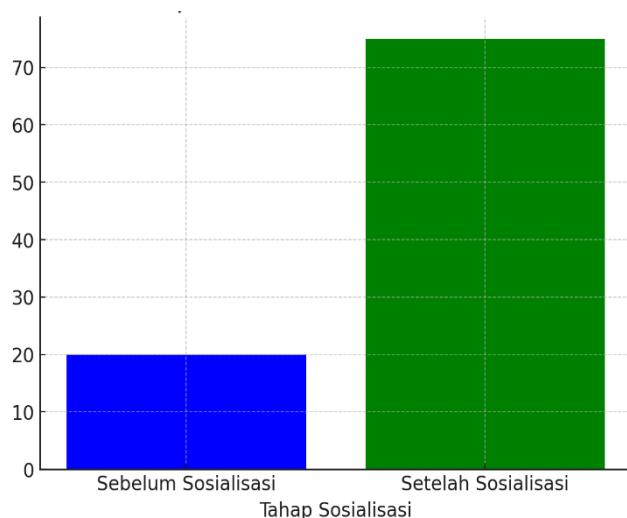
Dalam sosialisasi ini, penulis berfokus pada membuka sesi diskusi tentang seleksi CASN Dosen tahun 2024. Seleksi CASN Dosen 2024 merupakan bagian dari rekrutmen nasional untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di perguruan tinggi negeri. Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) untuk formasi dosen merupakan proses perekrutan yang sangat kompetitif, mengingat prestise dan manfaat yang ditawarkan sebagai dosen di perguruan tinggi negeri. Proses seleksi ini dirancang untuk mendapatkan calon dosen yang berkualitas, memiliki kompetensi akademik yang tinggi, serta memiliki dedikasi untuk dunia pendidikan. Misbahuddin dan Akil (2023) mengemukakan bahwa keinginan berprestasi memiliki keterkaitan signifikan terhadap produktivitas kerja, yang dimediasi oleh komunikasi organisasi dan budaya organisasi.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara online dengan tujuan supaya peserta leluasa mengikuti kegiatan. Kegiatan ini terlaksana beberapa jam pada hari Minggu tanggal 01 September 2024. Dalam kegiatan pengabdian ini, disamping memaparkan materi yang relevan tentang topik pengabdian, penulis dan tim membuka juga sharing session terhadap masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai persiapan seleksi CASN Dosen 2024. Sharing session adalah suatu bentuk pertemuan atau diskusi yang bertujuan untuk berbagi informasi, pengalaman, atau pengetahuan terkait suatu topik tertentu. Dalam sosialisasi ini, para peserta memiliki waktu untuk mendengarkan materi atau presentasi dari narasumber yang ahli dalam bidangnya, dan juga dapat berpartisipasi aktif dengan bertanya, berdiskusi, atau memberikan masukan. Selain itu, sesi ini juga menjadi kesempatan untuk membangun hubungan yang lebih erat antara penyaji materi dan audiens, serta mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam topik yang sedang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Dari hasil kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta pasca kegiatan, terdapat peningkatan signifikan 50% yakni dari 20% menjadi 75% dalam pemahaman mereka terkait persiapan seleksi setelah mengikuti kegiatan ini.



Dosen ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah tenaga pendidik di perguruan tinggi yang berstatus sebagai ASN. Dosen ASN bertugas mengajar, meneliti, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tupoksi. Mereka juga mematuhi aturan kepegawaian ASN yang meliputi aspek integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab sebagai aparatur negara. Status ini memberikan mereka hak dan kewajiban sesuai peraturan ASN di Indonesia. Menurut Bali (2013), dosen memegang peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, termasuk melalui pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual tetapi juga nilai-nilai moral dan etika.

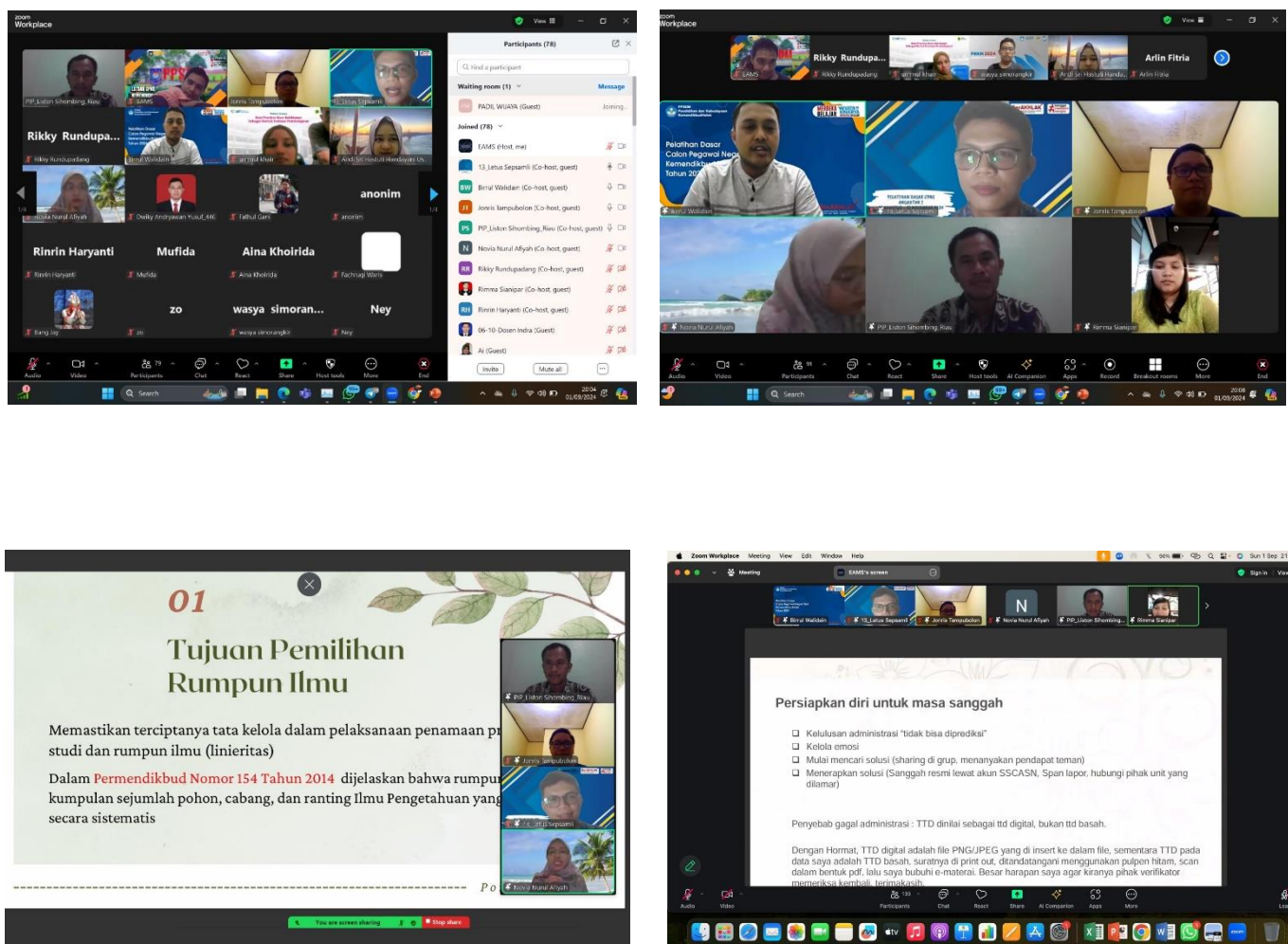
Respon masyarakat terhadap pembukaan seleksi CASN 2024 umumnya positif, terutama karena jumlah formasi yang besar, yaitu 2,3 juta posisi untuk CPNS dan PPPK. Banyak pelamar, termasuk lulusan baru (*fresh graduates*), mengapresiasi fokus pada talenta digital, tenaga kesehatan, dan guru, yang menunjukkan perhatian pemerintah terhadap kebutuhan strategis. Selain itu, transparansi dalam proses seleksi, seperti penggunaan teknologi *face recognition* dan *live score*, juga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun, ada kekhawatiran terkait kesiapan infrastruktur dan kemungkinan tingginya persaingan. Pongtambing et al. (2023) menjelaskan pentingnya kelas motivasi untuk mempersiapkan calon dosen dalam menghadapi seleksi CASN, dengan fokus pada peningkatan mental dan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan yang ada selama proses seleksi.

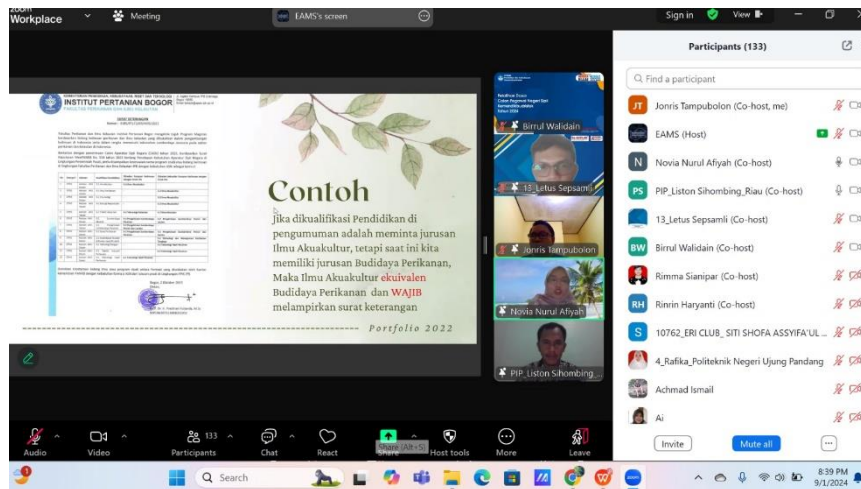
Pada tanggal yang telah ditentukan, penulis dan timnya mengadakan sesi berbagi (*sharing session*) untuk memberikan wawasan dan persiapan tentang seleksi CASN Dosen 2024. Tim ini juga mengedukasi peserta tentang penggunaan platform SSCASN untuk pendaftaran dan pengumpulan dokumen yang diperlukan. Mereka memberikan penekanan pada pentingnya transparansi dan integritas selama proses seleksi, serta mengingatkan para

peserta untuk menghindari segala bentuk kecurangan. Taufik (2020) menjelaskan bahwa reformasi birokrasi di Indonesia membutuhkan perhatian khusus terhadap pengembangan sumber daya manusia aparatur negara, yang menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik.

Sesi berbagi ini tidak hanya membahas proses seleksi tetapi juga memperkenalkan tantangan yang mungkin dihadapi, seperti ketatnya persaingan dan penerapan teknologi terbaru, termasuk penggunaan *face recognition* dalam rangka memastikan kelancaran dan keamanan ujian. Penulis dan timnya menjelaskan bagaimana teknologi ini akan mempengaruhi pengalaman seleksi CASN, serta memberikan tips tentang bagaimana mempersiapkan diri secara mental dan teknis. Tim juga menyarankan agar calon pelamar mengikuti simulasi ujian dan memanfaatkan waktu dengan baik untuk persiapan. Dengan sesi ini, diharapkan peserta dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan memahami dengan jelas tahapan serta persyaratan yang akan dihadapi dalam seleksi dosen CASN 2024. Sriwahyuni, Zamista, dan Dirsa (2022) menekankan pentingnya pendampingan bagi calon dosen CPNS dalam mempersiapkan Tes SKB, dengan fokus pada pemahaman Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi landasan utama dalam proses seleksi.

Gambar. Dokumentasi Sharing Session Persiapan Seleksi CASN Dosen 2024





Kesimpulan

Sesi berbagi (sharing session) mengenai persiapan seleksi CASN Dosen 2024 dapat dinilai sangat sukses dan diikuti oleh banyak peserta. Sesi ini berhasil menarik perhatian berbagai pihak, dengan banyak calon pelamar yang hadir untuk mendapatkan informasi langsung tentang proses seleksi. Para peserta merasa terbantu dengan pemaparan tentang tahapan seleksi, persyaratan administrasi, serta tips dan trik untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian seleksi.

Partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya mempersiapkan diri secara matang, baik dari segi pengetahuan tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun kesiapan mental untuk menghadapi tantangan dalam seleksi CASN. Selain itu, antusiasme peserta yang aktif bertanya dan berbagi pengalaman menunjukkan bahwa sesi ini bukan hanya memberikan wawasan praktis, tetapi juga mendorong kolaborasi dan dukungan di antara calon pelamar. Dengan demikian, sesi ini berperan penting dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi para peserta untuk mengikuti seleksi CASN Dosen 2024 dengan lebih percaya diri.

Referensi

- Bali, Markus Masan. "Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa." *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 800-810.
- Chairiah, Anggita , Ariski S, Agus Nugroho, and Adi Suhariyanto. "Implementasi Sistem Merit pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia (The Implementation of Merit-Based System on State Civil Apparatus in Indonesia)." *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 3 (2020): 383-400.
- Misbahuddin, Misbahuddin, and Nashriah Akil. "Misbahuddin, Misbahuddin, and Nashriah Akil. "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KOMUNIKASI ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI PEGAWAI DI KAB. JENEPONTO." *Movere Journal* (5) 2 (2023): 320-334.
- Pongtambing, Y. S., Admawati, H., Anggraini, A., Andayani, Q., Delyarahmi, S., Putra, N. H., ... Novitasari, A. (2023). Kelas Motivasi untuk Menghadapi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Formasi Dosen Tahun 2023. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 271–280. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i4.515>
- Raharji Najib, M. A. (2023). Strategi Komunikasi Krisis BKN terhadap Kecurangan Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2021. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v4i1.6424>
- Sriwahyuni, Eci, Adelia Alfama Zamista, and Andika Dirsa. "Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen (Paham tentang Tridharma Perguruan Tinggi sejak Mula)." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3, no. 2 (2022): 277-287.
- Sumakul, and Tiffany Wulan. "Kajian Yuridis Pelaksanaan Seleksi Terbuka Aparatur Sipil Negara Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara." *LEX ADMINISTRATUM* 9, no. 2 (2021): 5-14.
- Taufik, Taufik. "Reformasi Birokrasi Belajar Dari Upaya Reformasi Sumber Daya Manusia Aparatur Di Indonesia." *Jurnal Transformasi Administrasi* 10, no. 2 (2020): 117-130.